



LMAN Hadirkan Ruang Kolaborasi dan Inovasi Melalui Kompetisi The Asset Manager

Jakarta, 8 Oktober 2024-Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN), Badan Layanan Umum (BLU) di bawah Kementerian Keuangan, menyelenggarakan kompetisi pengelolaan aset negara bergengsi di Indonesia bertajuk “The Asset Manager” (TAM). Malam puncak penghargaan The Asset Manager dilaksanakan di Gedung AA Maramis -aset heritage kelolaan LMAN-, pada hari ini (8/10) dengan dihadiri oleh Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Sri Sultan Hamengku Buwono X.

Dalam kesempatan tersebut, Sri Mulyani Indrawati menyatakan “Sebuah bangsa memperlakukan aset menggambarkan peradabannya. Bagaimana perlakuan terhadap aset menggambarkan karakter bangsa tersebut, sehingga apapun aset tidak boleh idle. Oleh karena itu, secara bertahap kita terus menerus mencoba memperbaiki aset, menciptakan nilai, dan pada saat yang sama kemudian bisa menciptakan kegiatan ekonomi yang positif.”

Malam penghargaan The Asset Manager juga menghadirkan Yogyakarta Royal Orkestra, yang merupakan orkestra milik Keraton Yogyakarta Hadiningrat, sebagai bentuk kolaborasi dan apresiasi terhadap aset seni budaya Indonesia. Dalam sambutannya, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyatakan, “Orkestra ini membawa harmoni yang memadukan keagungan budaya Jogjakarta dengan inovasi modern, melambangkan semangat yang sama yang kita bawa dalam pengelolaan aset.” Hal ini sekaligus mencerminkan semangat untuk senantiasa mengoptimalkan aset, bukan hanya aset negara properti umum, melainkan juga seni budaya sebagai salah satu aset bangsa yang memiliki nilai tinggi.

Tema yang diangkat pada TAM 2024 adalah “Membangun Sinergi untuk Optimalisasi Aset yang Berwawasan Hijau. Green Assets, Bright Future: Managing State Resources for Sustainable Tomorrow”, merupakan refleksi dari penerapan nilai keberlanjutan, lingkungan dan tata kelola agar optimalisasi aset negara senantiasa memperhatikan dampak bergulir guna menghasilkan manfaat seluas-luasnya dan jangka panjang. Sehingga penguatan fiskal dari aset tidak hanya diharapkan memberikan manfaat sesaat, namun juga berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Melalui acara ini, LMAN ingin membentuk sumber daya manusia unggulan yang memiliki semangat, paradigma baru dan kemampuan eksekusi yang tinggi di bidang optimalisasi aset negara. Selain itu, kompetisi ini diharapkan bisa melahirkan inovasi baru dan tepat guna dalam hal pengelolaan aset negara untuk memberikan manfaat finansial, ekonomi dan sosial sebesar-besarnya. Peserta kegiatan ini adalah perwakilan Kementerian/Lembaga Negara, Badan Layanan Umum (BLU), Pemerintah Daerah, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan wajib melampaui 3 (tiga) babak yaitu penyisihan, semifinal dan final. Dalam masing-masing babak, peserta diberikan kasus yang berkaitan dengan aset negara untuk dianalisa dan dipresentasikan usulan konsepnya kepada dewan juri yang terdiri dari regulator, akademisi maupun praktisi pengelolaan aset. TAM 2024 melahirkan juara dari masing-masing kategori yaitu:

Kategori Maestro (Kementerian/Lembaga/Badan Layanan Umum/Pemerintah Daerah):

1. Juara I : Pemerintah Kabupaten Bandung
2. Juara II : Politeknik Pelayaran Surabaya Kementerian Perhubungan
3. Juara III : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Jawa Barat

Kategori Master (Badan Usaha Milik Negara/Daerah)

1. Juara I : PT Utama Karya (Persero)
2. Juara II : PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
3. Juara III : Perum DAMRI

Direktur Utama LMAN Basuki Purwadi berharap The Asset Manager tidak hanya berhenti setelah acara ini terselenggara. The Asset Manager diharapkan dapat melahirkan *role model asset manager* yang memiliki kompetensi serta mindset pengelolaan aset negara yang berorientasi pada inovasi serta adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. LMAN juga memberikan wadah bagi para alumni The Asset Manager dalam sebuah komunitas Asset Manager yang menjadi ruang kolaboratif bagi gagasan dan implementasi pengelolaan aset negara.
